

PENGARUH BANK SIZE, NIM, DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS PERIODE 2015-2019

Arifa Anatasya^{1*}, Endah Susilowati²

*Email : ariffa.anatasya7@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstract. *This research is aim to achieve an empirical proof of the effect bank size, Net Interest Margin, and Capital Adequacy Ratio on bank profitability proxied by Return On Assets. The population in this research is commercial banks registered in Financial Fervices Authority during on 2015-2019. Sample of this research is choosen by purposive sampling technique with specific criteria, so it obtained 115 samples. Type of the data is secondary data collected through documentation and literature research. Analysis technique in this research using Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS) using software SmartPLS3.0. The results of this research indicate that Bank Size has no significant effect on NIM and CAR, but it has positive significant effect on ROA. Researcher also found that NIM and CAR has positive significant effect on ROA. Last, the result showed that NIM and CAR did not proven as an intervening variables between bank size and ROA.*

Keywords: *Return On Assets (ROA), Bank Size, Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh bank size, Net Interest Margin, dan Capital Adequacy Ratio terhadap profitabilitas bank yang diproksikan dengan Return On Assets. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2015-2019. Sampel penelitian ini dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 115 sampel. Jenis data adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui software SmartPLS3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Size tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM dan CAR, tetapi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Peneliti juga menemukan bahwa NIM dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM dan CAR tidak terbukti sebagai variabel intervening antara bank size dan ROA.*

Kata kunci: *Return On Assets (ROA), Bank Size, Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR).*

Pendahuluan

Perekonomian dan keuangan Indonesia tidak terlepas dari peran penting perbankan, yaitu sebagai fungsi intermediasi dengan cara menghimpun dana dari pihak yang mempunyai dana berlebih kemudian mendistribusikannya ke pihak yang kekurangan dana (Pardede & Pangestuti, 2016). Dilihat dari sudut pandang mikro bank berperan sebagai penyedia jasa kredit mampu mendorong pertumbuhan perekonomian negara, sedangkan dari sudut pandang makro perbankan merupakan lembaga yang berperan dalam menetapkan kebijakan moneter (Ali & Laksono, 2017). Industri perbankan Indonesia saat ini berada dalam lingkungan pasar yang semakin kompetitif, sehingga perbankan dituntut untuk dapat menjaga kestabilan dan mempertahankan kinerja yang positif yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat (Anindiansyah et al., 2020). Kinerja bank merupakan hal penting karena menunjukkan usaha bank dalam mengelola aset dan modal yang dimilikinya dalam memperoleh keuntungan (Anindiansyah et al., 2020). Bagi bank menjaga kinerja yang baik sangatlah penting, terutama menjaga profitabilitasnya karena mengindikasikan bahwa bank mempunyai prospek yang baik sehingga perkembangan perusahaan dapat terjamin (Thalib, 2016).

Profitabilitas suatu bank dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah ukuran bank (*bank size*). *Bank size* menggambarkan ukuran bank yang dapat diukur dari total aktiva yang dimilikinya. Bank dengan aset yang tinggi memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang besar pula karena sumber daya yang dimiliki bank yang besar akan dapat memberikan *return* yang tinggi jika dimanfaatkan dengan baik. Masyarakat cenderung menginvestasikan dananya pada bank dengan ukuran yang besar karena menawarkan bunga yang tinggi dan menjamin pengembalian uang yang diinvestasikannya. Bank dengan cakupan yang luas dapat menawarkan keragaman produk yang lebih besar dari layanan keuangannya dengan biaya yang lebih rendah (Milbourn et al., 1999).

Ukuran perusahaan yang besar dapat mempermudah dalam memperoleh modal eksternal sehingga dapat digunakan sebagai biaya pengembangan produk (Kijkasiwat & Phuensane, 2020). Ukuran suatu bank juga berkaitan dengan kecukupan modal bank. Bank dengan ukuran yang semakin besar berusaha untuk meningkatkan modal dengan biaya transaksi yang lebih rendah sehingga akan lebih menguntungkan (Alhempri & Zainal, 2016). Modal sebagai sumber finansial dalam bank digunakan untuk mengantisipasi dan melindungi kerugian akibat risiko, oleh karenanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat penting bagi bank dalam menanggung risiko dari aktivitas operasional yang dilakukannya.

Bank dapat meraup profitabilitas yang tinggi ketika dapat memanfaatkan aktiva produktifnya secara maksimal (Praja & Hartono, 2019). Pengelolaan aktiva produktif tidak terlepas dari risiko pasar, yaitu suku bunga. Pendapatan bunga yang diperoleh melalui aset produktif digambarkan melalui *Net Interest Margin* (NIM) (Dewi & Triaryati, 2017). NIM sebagai salah satu indikator keuangan berperan penting dalam menilai keberlanjutan dari sistem perbankan digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan berbagai risiko yang mungkin terjadi pada suku bunga. Bank dengan rasio NIM yang tinggi menunjukkan bahwa aktiva produktif telah dikelola dengan baik serta memiliki kesempatan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Dermawan & Desiana, 2019).

Berdasarkan modal intinya, bank umum sendiri diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4. (www.ojk.go.id, diakses pada 10 Maret 2021). Bank memerlukan modal yang cukup untuk meng-*cover* berbagai risiko yang akan timbul sebagai akibat dari berbagai produk yang ditawarkannya (Harsana et al., 2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan terbaru Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang menetapkan modal inti bank

umum naik menjadi Rp 3 triliun dengan batas waktu hingga 31 Desember 2022. Jika peraturan tersebut tidak terpenuhi, maka bank yang memiliki modal kurang dari Rp 1 triliun yaitu bank BUKU 1, kemungkinan statusnya akan turun menjadi BPR. Dikatakan turun kelas karena BPR merupakan bank dengan layanan yang terbatas pada layanan simpanan tabungan dan deposito serta wilayah operasi yang lebih terbatas daripada bank umum (www.cnbcindonesia.com. Diakses pada 10 Maret 2021).

Aturan OJK untuk menambah modal inti diharapkan dapat mendorong perbankan mampu bersaing sehingga lebih unggul dibanding industri jasa keuangan lainnya, terutama ditengah gencarnya digitalisasi yang mendorong investasi di bidang teknologi dan informasi (www.katadata.co.id. Diakses pada 3 Maret 2021). Berdasarkan laporan industri perbankan pada triwulan II 2020 (www.ojk.go.id. Diakses pada 10 Maret 2021), pertumbuhan aset Bank Umum Konvensional sebesar 4,97% lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 7,66%. Turunnya peningkatan aset tersebut seiring dengan melambatnya pertumbuhan modal.

Tabel 1. Pertumbuhan Aset, NIM, CAR, dan ROA Bank Umum Konvensional Selama Periode 2015-2019

Periode	Total Aset	NIM	CAR	ROA
2015	5.919.390.000.000	5,39	21,39	2,32
2016	6.475.602.000.000	5,63	22,93	2,23
2017	7.099.564.000.000	5,32	23,18	2,45
2018	7.751.621.000.000	5,14	22,97	2,55
2019	8.212.586.000.000	4,91	23,40	2,47

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2015-2019

Berdasarkan tabel 1, aset bank umum terus mengalami peningkatan, akan tetapi NIM menunjukkan arah negatif, yaitu cenderung turun setiap tahunnya. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa aset yang dimiliki belum dipergunakan secara maksimal sehingga pendapatan bersih bunga tidak mengalami peningkatan namun justru menurun setiap tahunnya. Selain itu, tren CAR dan ROA pada bank umum cenderung mengalami peningkatan. Hal ini berarti semakin besar rasio CAR maka dapat meningkatkan profitabilitas.

Saat ini, dunia perbankan tengah mengalami perubahan yang pesat dengan persaingan yang semakin selektif. Persaingan industri perbankan akan semakin sengit khususnya di kelompok bank besar dimana bank BUKU 4 menguasai 50,99% pangsa pasar industri perbankan pada tahun 2018 (www.kontan.co.id. Diakses pada 10 Maret 2021). Diperlukan adanya daya saing yang memadai untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan lembaga perbankan.

Teori agensi menyatakan bahwa adanya mekanisme pengawasan mampu menyelaraskan beragam kepentingan yang ada dalam perusahaan sehingga konflik antara principal dan agen dapat dikurangi. Oleh karena itu, perbedaan kepentingan antara agen dan principal merupakan masalah utama dalam teori ini. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berperan dalam mengatur regulasi, maka teori ini dapat diaplikasikan pada perusahaan perbankan

Bank besar apabila dibandingkan dengan bank dengan skala yang lebih kecil dapat melakukan diversifikasi produk yang lebih tinggi sehingga dapat menawarkan produk yang lebih beragam. Diversifikasi produk yang lebih beragam dapat meningkatkan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan bunga yang semakin tinggi Bouzgarrou et al. (2018).

Peningkatan pendapatan bunga dapat berpengaruh terhadap meningkatnya *spread* bunga sehingga NIM meningkat pula. Dewi and Triaryati (2017) menyatakan bahwa bank size memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap NIM.

H₁: *Bank Size* berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Bank besar yang memiliki jumlah aset yang tinggi cenderung berupaya untuk meningkatkan modalnya (Mekonnen, 2015). Bank besar memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengakses keuangan eksternal sehingga dapat meningkatkan modalnya. Penelitian Astreanto & Riyadi (2017) menyatakan bahwa variabel size menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap CAR.

H₂: *Bank Size* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Bank size merupakan keadaan besar atau kecil perusahaan yang dapat diketahui melalui nilai total aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar maka sumber daya yang dimilikinya juga lebih besar sehingga mampu menekan biaya transaksi. Menurut Haryanto (2018) seiring dengan ukuran perusahaan yang semakin besar, maka biaya tetap perusahaan akan semakin menurun. Penelitian Adelopo et al. (2018), Dewi & Tenaya (2017), dan Yuniari & Badjra (2019) menunjukkan bahwa *bank size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan Vernanda & Widyarti (2016) dan Martins et al. (2019) menemukan bahwa bank size tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

H₃: *Bank Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Menurut Taswan (2010:167) *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang membandingkan pendapatan bunga bersih terhadap rerata aktiva produktif. NIM memberikan kontribusi bagi peningkatan laba yang berasal dari pendapatan bunga. Semakin tinggi NIM, maka profitabilitas bank yang diperoleh akan meningkat pula. Penelitian oleh Suyono et al. (2017) menyatakan NIM memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap ROA. Hasil tersebut searah dengan penelitian oleh Anggriani & Suryaningtias (2017), Yunanto et al. (2019), dan Fanny et al. (2020). Penelitian oleh Pardede & Pangestuti (2016) dan Dewi (2019) menyatakan sebaliknya, yaitu NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

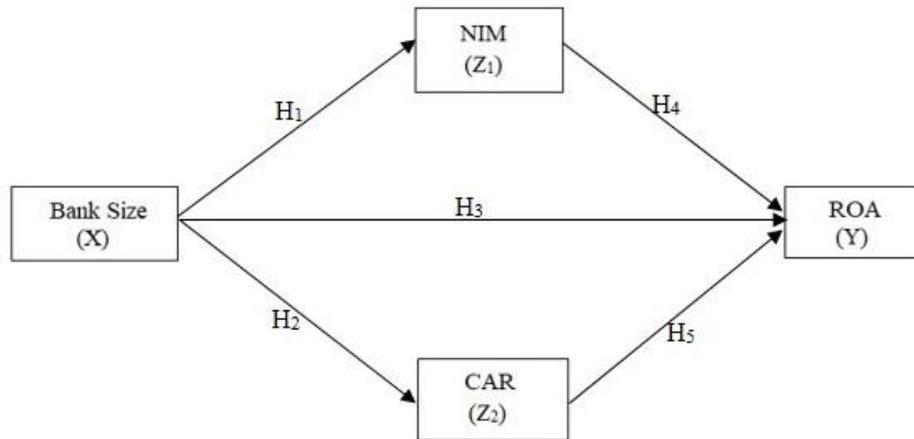
H₄: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Menurut Dendawijaya (2005:121) *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio dalam menilai kemampuan bank untuk mengatasi kerugian yang diakibatkan oleh aktiva berisiko sehingga mengakibatkan turunnya nilai aktiva. Menurut Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, pemenuhan CAR berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) untuk menjaga stabilitas keuangan negara apabila terjadi krisis keuangan dan ekonomi. Penelitian oleh Astutiningsih & Baskara (2019), Brastama & Yadnya (2020), dan Praja & Hartono (2019) menyatakan bahwa rasio kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian oleh Anugrah & Yatna (2019), Pinasti & Mustikawati (2018), dan Suyono et al. (2017) yang menyatakan sebaliknya bahwa CAR berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas bank.

H₅: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hipotesis tersebut maka kerangka konseptual yang disusun adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Peneliti (2021)

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah bank size dan variabel dependen adalah *Return On Assets* (ROA). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

ROA yaitu kemampuan bank dalam memperoleh laba yang dihitung dengan cara membandingkan perolehan laba bersih dari kegiatan operasional dengan total aset dari suatu bank. Berdasarkan Taswan (2008:60) ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Bank size adalah ukuran besar kecilnya bank yang dapat dihitung melalui total aset yang dimiliki oleh bank. Mengacu pada berbagai studi dalam perbankan (Adelopo et al., 2018; Astreanto & Riyadi, 2017; Martins et al., 2019) menggunakan logaritma natural dari total aset bank untuk mengukur *Bank Size*. *Bank Size* dirumuskan sebagai berikut:

$$Bank\ Size = \ln (Total\ Assets)$$

Net Interest Margin adalah pendapatan bunga yang berhasil diraup oleh bank. NIM adalah rasio yang menunjukkan kinerja bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dari pengelolaan aktiva produktif yang dimilikinya. Taswan (2008:61) merumuskan *Net Interest Margin* sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank umum konvensional yang telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama kurun waktu 2015-2019.
2. Bank umum konvensional yang memiliki data dan informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama tahun 2015-2019.
3. Bank umum konvensional yang terus-menerus mengalami laba selama periode penelitian 2015-2019.
4. Bank umum konvensional yang termasuk ke dalam Bank BUKU 3 dan BUKU 4 berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Dari kriteria diatas maka terdapat 23 bank umum konvensional dengan kurun waktu penelitian selama lima tahun sehingga jumlah seluruh sampel pada penelitian ini berjumlah 115 sampel. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan sumber data adalah laporan keuangan tahunan selama 2015-2019 yang telah dipublikasikan serta informasi lain yang terdapat pada website tiap bank. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) menggunakan software SmartPLS3.0. Tahapan uji hipotesis yaitu outer model atau model pengukuran dan inner model atau model struktural. Outer model dilakukan melalui uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan *composite reliability*. Inner model dilakukan denagn melihat nilai *R-square*.

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil perhitungan R^2 :

Tabel 2. Hasil Perhitungan R^2

	R Square
NIM	0,012
CAR	0,006
ROA	0,446

Sumber: output SmartPLS 3 (2021)

Nilai *R-square* untuk variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan pada Tabel 2. Dari data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Besarnya pengaruh *Bank Size* terhadap *Net Interest Margin* (NIM) yaitu sebesar 0,012 atau 1,2%.
- b. Besarnya pengaruh *Bank Size* terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu sebesar 0,006 atau 0,6%.
- c. Besarnya pengaruh *Bank Size*, *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Return On Assets (ROA) sebesar 0,446 atau 44,6%, artinya ROA dipengaruhi oleh variabel *size*, NIM, dan CAR, sedangkan sebanyak 55,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui penilaian *p-value*. Nilai yang diperoleh berupa nilai t-hitung kemudian dibandingkan dengan t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,96.

Tabel 3. Hasil *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Bank Size -> CAR	-0,080	-0,078	0,069	1,149	0,251
Bank Size -> NIM	-0,109	-0,108	0,079	1,379	0,168
Bank Size -> ROA	0,124	0,121	0,059	2,101	0,036
CAR -> ROA	0,360	0,342	0,157	2,297	0,022
NIM -> ROA	0,354	0,370	0,171	2,070	0,039

Sumber: output SmartPLS 3 (2021)

Hasil uji pengaruh Bank Size (X) terhadap NIM (Z1) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 1,379 dan *p-values* sebesar 0,168. Dari hasil tersebut nilai *t-statistic* < 1,96 dan *p-values* > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H1 ditolak, maka *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. Hasil ini tidak searah dengan penelitian Dewi dan Triaryati (2017) yang menyatakan bahwa *bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap NIM. Ukuran bank yang semakin besar tidak menjamin adanya peningkatan pendapatan bunga yang semakin tinggi.

Hasil uji pengaruh *Bank Size* (X) terhadap CAR (Z2) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 1,149 dan *p-values* sebesar 0,251. Dari hasil tersebut nilai *t-statistic* < 1,96 dan *p-values* > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H2 ditolak, maka *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Hasil ini sejalan dengan Astreanto dan Riyadi (2017) yang menyebutkan bahwa *size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap CAR. *Size* tidak menjamin investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Hasil uji pengaruh *Bank Size* (X) terhadap ROA (Y) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 2,101 dan *p-values* sebesar 0,036. Dari hasil tersebut nilai *t-statistic* dan *p-values* telah memenuhi syarat dengan nilai > 1,96 dan *p-values* < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H3 diterima, maka *Bank Size* berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif terhadap ROA. Hasil ini mendukung penelitian oleh Putra dan Pangestuti (2019), Praja & Hartono (2019), Margaretha & Letty (2017), dan Alhempri & Zainal (2016) yang menjelaskan bahwa ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Semakin besar *size*, maka profitabilitas akan semakin meningkat dimana aset bank yang besar akan mendorong peningkatan profitabilitas apabila bank dapat mendistribusikan kredit secara efektif serta pengembalian dilakukan secara tepat waktu.

Hasil uji pengaruh NIM (Z1) terhadap ROA (Y) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 2,070 dan *p-values* sebesar 0,039. Dari hasil tersebut nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-values* < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H4 diterima, maka NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh Yunanto et al. (2019), Dermawan & Desiana (2019), Pinasti & Mustisskawati (2018), Anggriani & Suryaningtias (2017), dan Suyono et al. (2017) yang menyatakan bahwa NIM mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas. Pendapatan bunga dari aset produktif yang besar mampu memberikan kontribusi terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil uji pengaruh CAR (Z2) terhadap ROA (Y) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 2,297 dan *p-values* sebesar 0,022. Dari hasil tersebut nilai *t-statistic* telah memenuhi syarat yaitu *t-statistic* > 1,96 dan *p-values* < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H5 diterima, maka CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Brastama & Yadhya (2020), Yunita & Wirawati (2020), Dewi (2019), Pardede & Pangestuti (2016), dan Haryanto (2016) yang menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Modal bank yang cukup dapat

memperkecil risiko dari penyaluran aset sehingga profitabilitas bank dapat meningkat.

Setelah dilakukan *bootstrapping*, hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji *Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Bank Size -> NIM -> ROA	-0,039	-0,038	0,036	1,089	0,276
Bank Size -> CAR -> ROA	-0,029	-0,027	0,029	0,992	0,322

Sumber: output SmartPLS 3 (2021)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA melalui NIM (Z1) sebagai intervening, begitu juga melalui CAR (Z2). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa NIM dan CAR tidak terbukti sebagai variabel intervening antara bank size dan ROA, artinya peningkatan pendapatan dan modal tidak memberikan pengaruh terhadap ukuran bank terhadap peningkatan profitabilitas bank.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM, artinya semakin besar ukuran suatu bank tidak serta-merta akan meningkatkan pendapatan bunga yang akan diperoleh. Kedua, *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, artinya ukuran besar kecilnya bank tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Ketiga, *Bank Size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, artinya ukuran suatu bank yang semakin besar dapat meningkatkan profitabilitas bank. Tingginya aset yang dimiliki bank akan meningkatkan laba apabila dimanfaatkan dengan maksimal. Keempat, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, artinya NIM terbukti turut berkontribusi dalam peningkatan profitabilitas bank. Kelima, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, artinya semakin tinggi modal yang dimiliki suatu bank akan berguna untuk mengantisipasi terjadinya kerugian yang tak terhindarkan sehingga profitabilitas bank tetap terjaga. Temuan terakhir menunjukkan bahwa NIM dan CAR tidak terbukti sebagai intervening antara *Bank Size* dan ROA. Semakin tinggi aset yang dapat dikelola dengan baik, maka semakin tinggi pula kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tambahan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini karena hasil *R-square* menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan pengaruh sebesar 44,6% serta memperluas sampel penelitian.

Daftar Pustaka

- Adelopo, I., Lloydking, R., & Tauringana, V. (2018). Determinants of bank profitability before, during, and after the financial crisis. *International Journal of Managerial Finance*, 14(4), 378–398. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2017-0148>
- Akrobat Bank Kecil Mengejar Tenggat Kewajiban Modal Rp 1 Triliun. (2020). Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/yuliawati/finansial/5f87ad2fbf03d/akrobat-bank-kecil-mengejar-tenggat-kewajiban-modal-rp-1-triliun>
- Alhempri, R. R., & Zainal, H. (2016). Penentu Profitabilitas Perbankan Indonesia: Aplikasi Model Regresi Data Panel. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 45–55.
- Ali, M., & Laksono, R. R. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi*

- Dan Keuangan*, 5(2), 1377–1392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7853>
- Anggriani, D., & Suryaningtias, N. (2017). Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio) Dan NIM (Net Interest Argin) Terhadap ROA (Return On Asset). *Management Studies*, 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.4324/9781315728285-9>
- Anindiandyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilawati, Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Proceeding SENDIU 2020*, 560–567.
- Anugrah, T., & Yatna, C. N. (2019). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional BUKU 4 Periode 2012-2016. *Perbanas Review*, 4(1), 133–144.
- Astreanto, R., & Riyadi, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Listing di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 90–102.
- Astutiningsih, K. W., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1608–1636. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p16>
- Bank Kecil Bersiasat Hadapi Persaingan yang Makin Ketat*. (2019). Kontan.co.id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-kecil-bersiasat-hadapi-persaingan-yang-makin-ketat>
- Bouzzgarrou, H., Jouida, S., & Louhichi, W. (2018). Bank profitability during and before the financial crisis: Domestic versus foreign banks. *Research in International Business and Finance*, 44, 26–39. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.05.011>
- Brastama, R. F., & Yadnya, I. P. (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio and Non Performing Loan on Banking Stock Prices with Profitability as Intervening Variable. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(12), 43–49.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dermawan, W. D., & Desiana. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 32–39.
- Dewi, I. L., & Triaryati, N. (2017). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Terhadap Net Interest Margin di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6), 3051–3079.
- Dewi, N. V. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2017). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 4(2), 223–237. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v4i2.3891>
- Dewi, P. P. E. R., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Penerapan GCG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di BRI Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 310–329.
- Fanny, Wijaya, W., Indahwati, Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 112–122. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.009>
- Harsana, B. S., Suseno, Y. D., & Rispantyo, R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy, Liquidity Ratio, Credit Risk, Operational Efficiency, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank. *Jurnal Manajemen Sumber*

- Daya Manusia*, 12(1), 94–107. <http://link.springer.com/10.1007/s11664-018-06850-8>
- Haryanto, S. (2018). Determinan Efisiensi Bank: Analisis Bank Di Indonesia. *AfRe (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 46–52. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.2230>
- Kijkasiwat, P., & Phuensane, P. (2020). Innovation and Firm Performance: The Moderating and Mediating Roles of Firm Size and Small and Medium Enterprise Finance. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(5), 97. <https://doi.org/10.3390/jrfm13050097>
- Martins, A. M., Serra, A. P., & Stevenson, S. (2019). Determinants of real estate bank profitability. *Research in International Business and Finance*, 49(July 2018), 282–300. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.04.004>
- Mekonnen, Y. (2015). Determinants of Capital Adequacy of Ethiopia Commercial Banks. *European Scientific Journal*, 11(25), 315–331.
- Milbourn, T. T., Boot, A. W. A., & Thakor, A. V. (1999). Megamergers and Expanded Scope: Theories of Bank Size and Activity Diversity. *Journal of Banking and Finance*, 23(2), 195–214. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(98\)00079-X](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(98)00079-X)
- Modal Harus Rp 3 T, 22 Bank Terancam Turun Kelas Jadi BPR. (2020). www.cnbcindonesia.com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200116164550-17-130576/modal-harus-rp-3-t-22-bank-terancam-turun-kelas-jadi-bpr>
- Indonesia (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. www.ojk.go.id.
- Indonesia (2020). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum*. www.ojk.go.id.
- Pardede, D. N., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 126–142. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Praja, N. B. A., & Hartono, U. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 1–12.
- Suyono, Chandra, T., & Irawati. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Bank Umum Di Indonesia Priode 2006-2010). *Procuratio*, 5(2), 262–275.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupiah (Edisi 3)*. UPP STIM YKPN.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Thalib, D. (2016). Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan Dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 116–126. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.155>
- Vernanda, S. D., & Widyarti, E. T. (2016). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan SIZE Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–13.
- Yunanto, Y., Suhariadi, F., & Yulianti, P. (2019). Analisis Rasio Keuangan Perbankan

Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 716–726.
Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 8(6), 3502–3531.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>